

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan untuk pencapaian kemampuan koneksi matematik antara siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan metakognitif dengan siswa yang pembelajarannya secara konvensional.
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan untuk pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematik antara siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan metakognitif dengan siswa yang pembelajarannya secara konvensional.
3. Respons siswa terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif positif. Hal ini terlihat dari hasil angket, jurnal dan wawancara. Siswa merasa wawasannya lebih bertambah dan mendapatkan suasana baru. Terlebih siswa dalam pembelajaran ini dilatih untuk belajar secara mandiri.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis menyarankan hal-hal berikut ini:

1. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan yang cukup berarti terhadap pencapaian kemampuan koneksi dan pemecahan masalah matematika. Mungkin diakibatkan kurang lamanya waktu penelitian, yang berakibat pada masih kurang optimalnya kesadaran siswa yang terbangun. Oleh karena itu hendaknya penelitian dilakukan dalam rentang waktu yang cukup lama misalnya sampai beres satu standar kompetensi.
2. Hendaknya terlebih dahulu dilakukan pengerjaan soal secara mandiri untuk soal yang akan didiskusikan. Hal ini agar ketika diskusi kelompok masing-masing siswa sudah siap dengan argumennya, sehingga diskusi lebih efektif.
3. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Dalam penelitian ini sangat diperhatikan sekali kondisi belajar individual siswa. Disarankan agar dilakukan juga penelitian tindakan kelas sehingga dapat membantu untuk mengatasi masalah dalam lingkup yang lebih kecil lagi.
4. Dalam penelitian ini, aspek pembelajaran metakognitif yang masih kurang adalah regulasi. Hendaknya soal yang diberikan memberi kesempatan kepada siswa untuk bisa melakukan proses regulasi.

5. Hendaknya setiap guru matematika membiasakan agar siswa mengerjakan soal seperti tahapan penyelesaian soal menurut Polya. Hal ini dimaksudkan agar siswa menyadari setiap proses dalam pengerjaan soal.
6. Hendaknya guru memberikan pemaknaan pada saat menerangkan kepada siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa sadar dengan apa yang diterangkan oleh guru.

